

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ide dasar dari Perancangan Animasi Laksamana Malahayati adalah saat memperhatikan respon masyarakat di media daring yang berasumsi jika pelajaran sejarah di sekolah adalah penting untuk tetap hadir menjadi pelajaran yang harus di tempuh remaja. Respon ini semakin memanas ketika tersebar isu jika pelajaran sejarah direncanakan akan menjadi mata pelajaran pilihan. Di sisi lain di beberapa komunitas yang digandrungi remaja, sejarah menjadi topik yang sangat laris untuk di bahas. Meski demikian fakta di lapangan siswa yang sedang atau sudah melalui masa sekolah khususnya jenjang menengah atas mengatakan kalau pelajaran sejarah di sekolah sangat membosankan dan seperti tidak perlu.

Kata membosankan ini mejadi kata penting yang dapat diperhatikan. Perlu diketahui kenapa membosankan?. Berbeda dari mata pelajaran lain, kenapa sejarah sampai sempat diusulkan menjadi mata pelajaran pilihan?. Singkat kata setelah melakukan beberapa riset dan analisa terdapat salah satu faktor yang paling sering menjadi alasan bagi remaja tentang membosankannya pelajaran sejarah yaitu metode penyampaiannya. Hampir di setiap pelajaran sejarah penyampaiannya bersifat “mendongeng” dari mulut guru ke telinga siswa. Dari sini timbul pertanyaan bagaimana jika terdapat media lain yang dapat “mempromosikan” pelajaran sejarah untuk meningkatkan antusiasme siswa untuk mengikuti pelajaran sejarah.

Berdasarkan data riset dan berbagai pertimbangan maka ditentukanlah animasi menjadi media terpilih untuk menjawab permasalahan ini. Namun dalam merancang animasi tentu membutuhkan banyak sumber daya. Hal ini merupakan masalah yang kritis untuk diperhatikan. Perancang animasi harus mengerti bagaimana mengatasi masalah sumber daya ini. selain itu menentukan topik yang akan dimuat pada animasi juga perlu diperhatikan karena media yang dibuat nantinya akan ditampilkan dalam ruang lingkup sekolah. Topik yang diangkat harus

memperhatikan kepantasannya dengan kriteria topik sejarah yang disuguhkan kepada siswa dalam kurikulum sekolah. Namun untuk memberikan rasa baru, perlu mencari topik yang sekiranya belum dibahas pada mata pelajaran sejarah namun masih relevan dengan sejarah yang dibahas di kurikulum. Berangkat dari pertimbangan ini maka terpilihlah sejarah kisah Laksamana Malahayati sebagai topik yang akan ditampilkan dalam animasi. di sisi lain Laskamana Malahayati masih sangat jarang diketahui masyarakat khususnya remaja. Kisah kepahlawanan Laksamana Malahayati bisa menjadi inspirasi bagi remaja dan menambah wawasan baru tentang perjalanan hidup tokoh-tokoh berpengaruh pada masa lalu.

Terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian saat proses perancangan animasi Malahayati diantaranya adalah pemilihan jenis animasi, perangkat lunak dan perangkat keras yang menunjang, narator, narasi, waktu sampai kemampuan individu dalam merealisasi perancangannya. Perlu disadari pembuatan animasi membutuhkan pengalaman dan ilmu yang memadai. Selain itu tergantung dari jenis animasinya, proses pembuatannya pun akan berbeda. Ini perlu diperhatikan dengan jeli saat berpikir untuk membuat animasi sebagai tugas akhir termasuk mempertimbangkan spesifikasi perangkat keras yang akan digunakan untuk membuat animasi karena saat perancangan animasi Malahayati seringkali mengalami insiden pada data dan dokumen yang rusak dikarenakan perangkat keras yang kurang kompatibel atau bisa dibilang dipaksakan.

Konsep animasi perlu dipikirkan dengan jelas dan detail sebelum beranjak pada keputusan bulat untuk membuat animasi. karena pembuatan animasi membutuhkan waktu yang panjang terlebih jika topik yang diangkat adalah sejarah tokoh. Kemampuan memahami dan menyimpulkan cerita sangat dibutuhkan pada tahap ini. Pada perancangan animasi Malahayati kesulitan dalam merangkum cerita yang akan dibawakan adalah minimnya sumber literasi dan data visual serta berbagai sumber yang ditemukan memiliki beberapa perbedaan dalam ceritanya sehingga selain menyeleksi cerita yang akan diangkat namun juga perlu dilakukan perbandingan antar sumber.

Secara garis besar dalam proses perancangan animasi Malahayati memiliki banyak sekali rintangan yang sepertinya sampai tidak seluruhnya tertulis pada bab ini. Terlepas dari berbagai rintangan yang dialami. Perancangan ini menjadi pengalaman berharga. Dapat dikatakan jika tugas akhir ini memberikan banyak intropeksi dan evaluasi pada mahasiswa untuk bekalnya di masa depan kelak.

B. Saran

Pada perancangan *motion graphics* kisah laksamana Malahayati perlu disadari jika masih banyak sekali yang harus diperhatikan. Dapat dikatakan jika perancangan ini masih jauh dari kata sempurna. Terkait ketidak sempurnaan inilah lahir beberapa saran yang semoga dapat menjadi masukan bagi perancangan selanjutnya. Dalam perancangan animasi laksamana Malahayati ada beberapa poin yang dirasa perlu diperhatikan bagi mahasiswa yang ingin merancang animasi yaitu:

1. Melakukan riset dan analisa terlebih dahulu sebelum di jadikan objek perancangan, dalam hal ini adalah perancangan tugas akhir.
2. Kemampuan dalam antisipasi kejadian di luar rencana.
3. Pertimbangkan kemampuan perangkat keras yang digunakan dalam perancangan.
4. Perancangan jadwal perancangan tugas akhir yang matang mulai dari riset, produksi sampai finalisasi.
5. Perbanyak doa.